

Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Asti Vannia Chairunissa^{1*}, Ayub Wijayati Sapta Pradana²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
astivannia1@gmail.com^{1*}; ayub.ws.pradana@uin-malang.ac.id *

Received 26 Juli 2022 | Accepted 30 Juli 2022 | Published 30 Juli 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Profitabilitas merupakan perbandingan yang membuktikan tingkatan industri dalam menciptakan keuntungan. Penanaman modal serta kreditur dapat memantau pemodalannya serta pemasaran yang bisa menciptakan keuntungan. Perihal itu bisa nampak dari profitabilitas industri yang baik. Likuiditas ialah salah satu aspek yang bisa mendesak terjalin pergantian harga saham. Profitabilitas, likuiditas serta bentuk modal mempengaruhi positif kepada angka industri. Riset ini bertujuan menguji pengaruh Return On Asset (ROA) serta Current Ratio (CR) pada angka industri dengan Bentuk Modal selaku variabel intervening. Populasi serta ilustrasi pada riset kali ini memakai 82 industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Metode pengumpulan ilustrasi disini memakai informasi inferior. Tata cara analisa informasi memakai SPSS. Hasil riset membuktikan kalau Return On Asset (ROA) serta Current Ratio (CR) mempengaruhi penting kepada angka industri serta tidak ada akibat langsung Return on asset serta Current Ratio kepada Angka Perusahaan.

Kata Kunci: Return On Asset; Current Ratio; Struktur Modal

Abstract

Profitability is a comparison that proves the level of industry in creating profits. Investment and creditors can monitor capitalization and marketing that can create profits. This can be seen from the good profitability of the industry. Liquidity is one of the aspects that can be urgent for stock price changes to be established. Profitability, liquidity and form of capital positively affect industry figures. This research aims to test the effect of Return On Asset (ROA) and Current Ratio (CR) on industry figures with The Form of Capital as variable intervening. The population and illustrations in this research use 82 manufacturing industries listed on the IDX in 2018-2020. The method of collecting illustrations here uses inferior information. Procedures for analyzing information using SPSS. The results of the research prove that the Return On Asset (ROA) and Current Ratio (CR) affect the industry figures importantly and there is no direct result of the Return on assets and the Current Ratio to the Company Figures.

Keywords: Return On Asset; Current Ratio; Capital Structure

PENDAHULUAN

Berdirinya industri pasti mempunyai tujuan salah satunya guna menggapai profit yang optimal supaya angka saham terus menjadi besar karena ketika terus menjadi bagus nilai perusahaan maka harga saham menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang bagus salah satu faktornya merupakan profitabilitas yang

besar. Nilai industri yang besar membuat kepercayaan kemampuan industri dalam hal ini akan menjadi pada peluang industri. (Ahmad & Kurniawan, 2020).

Banyak aspek yang bisa pengaruhi angka industri, seperti profitabilitas, dimensi serta likuiditas. Perbandingan profitabilitas merupakan perbandingan yang membuktikan tingkatan industri dalam menciptakan keuntungan. Penanaman modal serta kreditur dapat memantau kemampuan industri dari pemodal serta pemasaran buat bisa menciptakan keuntungan. Perihal itu bisa nampak dari profitabilitas industri yang baik (Danupranata, 2013; Meivinia, 2019). Dengan perbandingan profitabilitas, sehingga angka industri itu meningkat. Dalam riset ini, dorong ukur buat membagi serta mengukur angka industri merupakan dengan memakai *Price Book Value* (PBV). Dengan memakai *Price Book Value* (PBV) sebab *Price Book Value* (PBV) ditaksir bisa melukiskan angka industri. Pengukuran angka industri dengan memakai PBV ditaksir pas sebab kalkulasi PBV merupakan analogi antara harga saham dengan angka novel saham. Harga saham hendak naik bila permohonan hendak saham sesuatu industri bertambah yang diakibatkan sebab sebagian aspek semacam tingginya keuntungan yang diperoleh serta tingginya tingkatan likuiditas industri. Terus menjadi besar angka PBV mencerminkan tingkatan kemakmuran (Ambarwati, 2021).

Semakin besar perbandingan likuiditas industri maka akan menjadi besar kapasitasnya buat penuh komitmen waktu pendek cakap, serta kebalikannya. Perihal ini diakibatkan oleh kenyataan bahwa dengan tingkatan likuiditas yang besar membuktikan kalau daya guna industri dalam mengatur peninggalan lancarnya amat bagus. Perbandingan likuiditas merupakan dimensi yang membuktikan keahlian industri buat penuh komitmen finansial (Sari et al., 2021). Peranan waktu pendek bisa dipengaruhi oleh likuiditas industri yang kokoh. Besar rendahnya perbandingan ini hendak pengaruhi anggapan penanam modal kepada industri bila mempunyai angka likuiditas besar yang membuktikan kemampuan industri bagus, alhasil hendak tingkatan harga saham yang memantulkan angka industri. Likuiditas ialah salah satu aspek yang yang bisa mendesak terjalin pergantian harga saham (Shavirli, 2019).

Angka industri bisa membuktikan angka aset industri, seperti surat berharga deposito. Kebijakan dividen, bentuk modal, perkembangan industri, profitabilitas, likuiditas, dimensi industri, serta faktor- faktor lain seluruhnya berakibat pada angka industri. Sebagian mempunyai ikatan yang tidak tentu serta berakibat pada angka bidang usaha. Angka industri bisa memastikan situasinya dikala ini. Calon penanam modal hendak memandang industri dengan cara positif sebab nilainya yang besa (Dahlana, 2017)r.

Tingkatan likuiditas yang besar dapat memperparah permasalahan sebaliknya bentuk investasi dimaksud selaku analogi antara peranan senantiasa waktu jauh kepada saham spesial ataupun lazim. Sumber dana tetap membagi bentuk modal menjadi peranan waktu jauh, saham spesial, ataupun modal penanam modal. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu dari sebagian perlengkapan buat memperhitungkan tingkatan bentuk modal industri. Bentuk modal yang diukur dengan DER (*debt to equity ratio*) merupakan perbandingan yang dipakai buat memperhitungkan peranan kepada ekuitas. Dalam memastikan serta mengukur bentuk modal, industri wajib memikirkan analogi pinjaman waktu jauh dengan ekuitas, sebab perihal ini pengaruhi angka bidang usaha. Profitabilitas, likuiditas serta bentuk modal mempengaruhi positif kepada angka industri (Ambarwati, 2021).

Menurut Kusuma, dkk (2012) berdasarkan teori struktur modal yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak terlepas dari kebijakan hutang, yang mana diketahui bahwa kebijakan hutang berkaitan erat dengan struktur modal, maka tugas penting yang dihadapi oleh para manajer keuangan adalah berkaitan dengan komposisi struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal dengan risiko yang paling kecil dengan memaksimalkan nilai perusahaan. (Thaib & Dewantoro)

Struktur modal juga merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya

akan mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar. (Made Purba & Putu Nursiani, 2020)

METODE

Tipe riset ini memakai riset kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Periset memilah riset kuantitatif sebab informasi yang dipakai berbentuk angka- angka yang setelah itu hendak dianalisis memakai perlengkapan statistik. Sumber data yang dipakai dalam riset ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam riset ini merupakan 82 perusahaan manufaktur yang tertera di Pasar uang Indonesia yang tertera di Pasar uang Indonesia tahun 2018- 2020 dengan jumlah sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perusahaan Manufaktur di Pasar Uang Indonesia

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan/ industri Manufaktur yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia sepanjang tahun 2018- 2020	195
2	Perusahaan/ industri Manufaktur yang tidak hadapi keuntungan di Pasar uang Dampak Indonesia sepanjang tahun 2018- 2020	113
	Jumlah Perusahaan	82

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kompetisi bidang usaha pada kurun waktu tidak dapat terlepas dari kemajuan area politik, ekonomi, sosial, dan perkembangan teknologi. Industri diharapkan mampu mengatur fungsi- fungsi manajemen dengan bagus.. Industri yang sanggup bersaing wajib mempunyai kemampuan yang bagus supaya bisa menjaga eksistensinya. Industri bisa memiliki kinerjanya lewat nilai industri. Para penanam modal terpikat buat mendanakan kala nilai/ angka industri besar yang akan berakibat pada tingginya harga saham industri (Ambarwati, 2021) .

Bersumber pada uji signifikan profitabilitas(ROA) pada nilai Industri mempunyai akibat positif penting kepada nilai industri, yang membuktikan bahwa h1 diperoleh. Perihal itu pastinya didukung industri hadapi kenaikan profit (Nasution, 2017). Bila angka profitabilitas besar maka angka perusahaanpun naik. *Signalling Theory* mengemukakan kalau terus menjadi bertambah tingkatan profitabilitas itu bisa tingkatkan angka industri dan bisa menarik atensi para penanam modal (Sudaryo et al., 2020).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Bersumber pada uji signifikan hasil liquidity mempunyai akibat negative kepada angka industri. Bila likuiditas hadapi ekskalasi yang penting. Perihal ini karena tingkatan likuiditas yang tinggi hanya akan mementingkan industri pada kenaikan kelancaran aset serta pembayaran pinjaman jangka pendek, alhasil penanam modal kurang terpikat buat berinvestasi dan menyebabkan permohonan dan harga saham lebih kecil karena menurunkan angka industri. Penemuan riset ini berimplikasi bila penanam modal memakai likuiditas selaku bawah buat memastikan berapa banyak industri mempunyai peninggalan mudah serta kemampuannya buat melunasi hutang mudah. Akhirnya guna mendanakan dengan aman, penanam modal/ investor memandang kemampuan industri yang terindikasi ambruk ataupun tidak wajib mencermati tingkatan perbandingan likuiditas (Shavirli, 2019).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal

Profitabilitas pada nilai/ Angka Industri dengan Bentuk Modal selaku variabel Intervening berdasar hasil percobaan signifikansi, diketahui bahwa profitabilitas tidak mempunyai dampak/ akibat secara langsung kepada angka industri. Besarnya angka akibat langsung antara profitabilitas kepada angka industri sebesar 0, 020. Sedangkan pengaruh tidak langsung antara profitabilitas pada industri melalui struktur modal sebesar 0, 000. Hal ini dapat diamati dari hasilnya kalau akibat langsung lebih besar dari akibat tidak langsung. Bentuk modal tidak bisa mempengaruhi langsung kepada profitabilitas ke angka industri (Meivinia, 2019).

Profitabilitas ialah salah satu elastisitas yang mempengaruhi nilai perusahaan/ angka industri. Industri yang sanggup mencatat keuntungan yang bertambah membawa alamat kalau industri itu sanggup melaksanakan kemampuan dengan bagus sehingga bisa tingkatkan harga saham industri serta menghasilkan asumsi yang positif dari penanam modal (Shavirli, 2019).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variable intervening

Jadi likuiditas kepada angka industri dengan bentuk modal selaku variabel intervening hasil uji signifikansi hasilnya bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh dengan cara langsung kepada angka industri. Besarnya angka pengaruh langsung antara profitabilitas kepada angka industri sebesar 0, 047. Buat pengaruh tidak langsung antara profitabilitas kepada angka industri lewat bentuk modal sebesar 0, 032. Hal ini dapat diamati dari hasilnya kalau pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. (Ambarwati, 2021)

SIMPULAN

Variabel Profitabilitas(ROA) mempunyai akibat kepada angka industry sebab terdapat kenaikan asset yang dipunyai dengan kenaikan keuntungan sehingga pemegang saham memandang kalau kemampuan industri efisien dalam pemakaian assetnya.

Variabel Likuiditas yang diproksi oleh current perbandingan tidak mempunyai akibat positif penting kepada angka industri. Perihal ini diakibatkan oleh tingkatan likuiditas yang besar hendak membuat industri lebih membagikan dananya pada pelunasan kewajiban jangka pendek sehingga deviden yang dibayarkan pada pemegang saham hendak kecil alhasil para penanam modal hendak direpson minus. Dengan situasi semacam ini membuat para penanam modal menjadi tidak terpicat lagi buat melaksanakan pemodal, dengan sedemikian itu permohonan hendak saham hendak terus menjadi menyusut.

Jadi Profitabilitas kepada Angka Industri dengan Bentuk Modal selaku Variabel Intervening hasil percobaan signifikansi menghasilkan bahwa profitabilitas mempunyai akibat secara langsung kepada angka industri. Besarnya angka akibat langsung antara profitabilitas kepada angka industri sebesar 0, 020. Buat akibat tidak langsung antara profitabilitas kepada angka industri lewat bentuk modal sebesar 0, 000. Telah dapat diamati dari hasilnya kalau akibat langsung lebih besar dari akibat tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- ahmad, A., & Kurniawan, Y. I. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik Menggunakan Simple Additive Weighting. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(2). <https://doi.org/10.20884/1.Jutif.2020.1.2.14>
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2). <https://doi.org/10.31000/Competitive.V5i2.4313>
- Astakoni Made & Nursiani Putu. 2020. Efek Intervening Struktur Modal Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* Vol. 11, No. 2.

- Chaidir. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1(2), 275–280
- Dahlana, M. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* (Vol. 17, Issue 2).
- Danupranata, G. (2013). Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah Gita Danupranata. In *Salemba Empat*.
- Keown, P., & Keller, K. L. (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 2*. . Pt. Indeks.
- Kusuma, G. I., Suhadak, S., & Arifin, Z. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2011). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2).
- Meivinia, L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1562>
- Nasution, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2).
- Sari, A. R., Saputra, M., & Oktavia, N. (2021). Analisis Tingkat Likuiditas Pt. Sepatu Bata Tbk Ditinjau Dari Perputaran Kas Dan Modal Kerja. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 4(1).
- Shavirli, D. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate Periode 2015-2017. In *Skripsi*.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth, Current Ratio, Price To Book Value, Total Assets Turn Over, Return On Assets Terhadap Price To Book Value (Pbv). *Ekonomi : Jurnal Ekonomi*, 02(1).
- Thaib, I., & Dewantoro A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbanjan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1). 25-44